

Indeks Saham Utama Global

Indeks Saham	Terakhir	1W%	1M%	YTD%
IHSG – ID	7.164,42	1,82	1,19	1,19
LQ45 – ID	837,78	1,53	1,35	1,35
ISSI – ID	215,92	0,96	0,13	0,13
Dow Jones - US	42.732,13	-0,60	0,44	0,44
S&P 500 - US	5.942,47	-0,48	1,03	1,03
Nasdaq - US	19.621,68	-0,47	1,65	1,65
FTSE 100 - UK	8.223,98	0,96	0,68	0,68
DAX - DE	19.906,08	-0,38	0,00	0,00
CAC – FR	7.282,22	-0,99	-1,33	-1,33
Shanghai – CN	3.211,43	-5,58	-4,22	-4,22
Hang Seng – HK	19.760,27	-1,64	-1,49	-1,49
Nikkei 225 – JP	39.894,54	1,87	0,00	0,00


Harga Komoditas

Jenis Komoditas	Terakhir	1W%	1M%
Oil – Ice Brent Crude	76,51	5,02	4,52
Coal	123,5	-2,56	-8,38
Crude Palm Oil	4.368	-3,85	-11,35
Nickel – LME	15.111	-2,36	-5,64

Imbal Hasil Obligasi

Negara - Tenor	27-Des	3-Jan	Chg (+/-)
Indonesia IDR – 10 year	7,018	7,001	-0,017
Indonesia USD – 10 year	5,410	5,412	0,002
US Treasury – 10 year	4,626	4,599	-0,027

Indikator Makro

Suku Bunga Bank Sentral	Inflasi MoM	Inflasi YoY
Federal Fund Rate - US	4,50%	0,31%
BI 7-Day RRR - ID	6,00%	0,44%

Global

Indeks Wall Street Amerika Serikat (AS) kembali mencatatkan kinerja negatif pada pekan pendek awal tahun 2025. Ini terjadi di tengah berita ekonomi yang relatif sepi dan sedikitnya volume transaksi karena investor merayakan periode Natal dan Tahun Baru. Adapun tiga indeks utama AS melemah, bahkan S&P 500 telah membukukan penurunan secara mingguan ketiga dalam empat pekan terakhir.

Laporan dari tenaga kerja AS, angka klaim pengangguran periode akhir tahun lalu (28/12) dilaporkan berada pada level terendah untuk delapan bulan terakhir yakni sebesar 211rb atau turun 9rb klaim dari periode sebelumnya. Hal ini mencerminkan kondisi pasar tenaga kerja AS yang tetap ketat serta rendahnya tingkat PHK.

Sementara dari sisi tingkat produksi, Indeks Manajer Pembelian (PMI) manufaktur AS dari Institute for Supply Management (ISM) meningkat 0.9 poin menjadi 49.3. Angka ini merupakan yang tertinggi sejak Maret, mendekati zona ekspansi (>50). Realisasi itu juga lebih baik dari periode bulan sebelumnya dan perkiraan yang sebesar 48.4.

Asia Pasifik

Bursa saham di kawasan Asia memulai tahun 2025 dengan kinerja yang lesu, karena terdorong oleh serangkaian kekhawatiran seperti, tingkat suku bunga AS yang tetap tinggi untuk jangka waktu yang lama dan kemungkinan terjadinya perang dagang jilid 2 di era kepemimpinan Donald Trump menjelang akhir bulan ini.

Badan Statistik Nasional melaporkan aktivitas manufaktur China periode Desember tercatat di angka 50.1 atau di atas ambang batas 50 yang mengindikasikan ekspansi. Hal ini menandakan meningkatnya permintaan domestik setelah pemerintah China meluncurkan berbagai stimulus ekonomi sepanjang tahun 2024. Sementara lembaga swasta Caixin, melaporkan PMI Manufaktur sebesar 50.5 di bulan Desember lebih rendah dari 51.5 pada bulan sebelumnya.

Domestik

Aktivitas perdagangan saham domestik menunjukkan performa gemilang di pekan pertama 2025, IHSG mencatat pertumbuhan sebesar 1.82%, naik dari level 7.036 menjadi 7.164 pada Jumat (3/1). Investor merespons positif pembatalan rencana kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 12% serta insentif dari pemerintah yang bertujuan untuk menjaga daya beli masyarakat hingga kuartal pertama di tahun 2025.

Dari data ekonomi makro, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan inflasi periode Desember 2024 tercatat sebesar 0.44% secara bulanan, sedangkan dalam basis tahunan inflasi mencapai 1.57% atau lebih tinggi dari periode bulan sebelumnya yang sebesar 1.55%. Angka tersebut memecahkan rekor sebagai inflasi tahunan terendah sepanjang sejarah di Indonesia.

Sementara itu, aktivitas manufaktur Indonesia akhirnya bangkit setelah lima bulan terpuruk. Data dari S&P Global menunjukkan PMI manufaktur sebesar 51.2 untuk periode Desember 2024, lebih tinggi dari bulan November yang berada pada level kontraksi yakni 49.6.

Grafik.1 Realisasi Inflasi RI Secara Bulanan & Tahunan Periode Desember 2024


Major Currencies

Currency Pair	30-Dec	3-Jan	Chg%
USDTHB	34.10	34.46	1.06%
USDJPY	156.84	157.26	0.27%
AUDUSD	0.6221	0.6216	-0.08%
EURUSD	1.0407	1.0308	-0.95%
GBPUSD	1.2550	1.2423	-1.01%
NZDUSD	0.5640	0.5613	-0.48%

IDR Related Currency

Currency Pair	30-Dec	3-Jan	Chg%
USDIDR	16,135	16,190	0.34%
THBIDR	472	469	-0.62%
JPYIDR	102	103	0.69%
AUIDR	10,043	10,056	0.13%
EURIDR	16,814	16,654	-0.95%
GBPIDR	20,287	20,078	-1.03%
NZDIDR	9,117	9,066	-0.56%

Pasar Valuta Asing

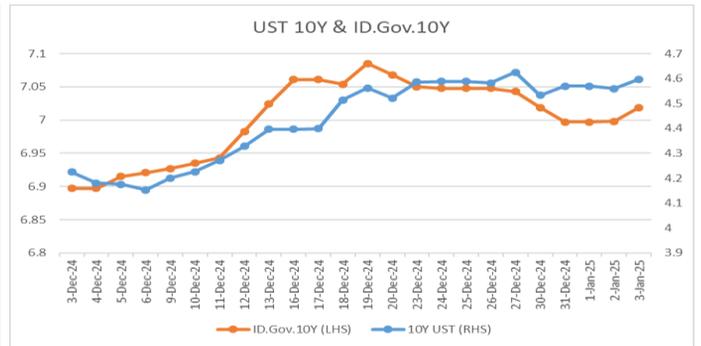
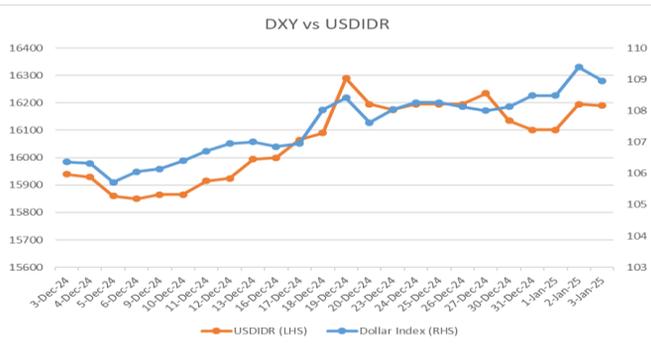
Dolar indeks sempat menguat ke level 109.53 pada awal tahun 2025 dan ditutup pada level 108.95 di akhir pekan. Beberapa data penting dari ketenagakerjaan AS akan rilis di minggu ini, seperti ADP Employment Change untuk periode Desember dengan survei di 133rb (146rb prior) dan juga Unemployment Rate untuk periode dengan survei masih akan berada di 4.2%.

Dari domestik, USDIDR berada dalam kisaran yang sempit pada sepekan kemarin, Rupiah mengalami tekanan terhadap USD hingga menyentuh level 16.259 dan ditutup di level 16.190 pada akhir pekan. Inflasi Indonesia untuk periode Desember tercatat mengalami kenaikan ke 1.57% (1.55% prior) secara tahunan, adapun secara bulanan inflasi naik ke 0.44% (0.30%).

Pasar Obligasi

Mendekati penghujung tahun 2024 yield obligasi pemerintah 10 tahun dibuka pada level 7.037% dan ditutup menguat di akhir minggu pada 7.001%. Awal tahun 2025 di buka dengan pengumuman data Inflasi Indonesia periode Desember 2024, Inflasi tahunan tercatat sebesar 1.57%, sedikit naik dari periode bulan sebelumnya yakni 1.55%. Adapun yield obligasi turun menembus level 6.983% setelah data tersebut dirilis. Bank Indonesia juga menyatakan bahwa tingkat inflasi pada bulan lalu terjaga ditingkat 2.5% ± 1% dan tetap meyakini akan tetap terjaga pada kisaran tersebut untuk tahun 2025-2026. Pada kesempatan lain Menteri Keuangan menyatakan bahwa capaian APBN 2024 berhasil mendukung stabilitas ekonomi dan dan kesejahteraan masyarakat di tengah tantangan global.

Surat utang pemerintah AS minggu lalu dibuka di level 4.629% dan ditutup menguat tipis di akhir minggu di angka 4.599%. Awal tahun ini dibuka dengan rilisnya data tenaga kerja yakni Initial Jobless Claims yang sebesar 211rb, lebih rendah dari periode sebelumnya 220rb dimana angka tersebut merupakan angka terendah dalam 8 bulan terakhir. Yield bergerak menguat dibawah level 7% setelah data tersebut diumumkan. Pejabat The Fed Adriana Kugler menyatakan bahwa tugas untuk mengendalikan tingkat inflasi belum selesai, dan menambahkan menghindari risiko pada sektor tenaga kerja disaat yang sama.



Week Ahead

Kalender Ekonomi

Country	Economic Data & Event	Release Date	Period	Prior	Survey
USA	ISM Services PMI	07-Jan	Dec	52,1	53,5
Indonesia	Foreign Exchange Reserves	08-Jan	Dec	\$150.2B	\$152.0B
USA	FOMC Minutes	09-Jan	Jan	N/A	N/A
Indonesia	Consumer Confidence	09-Jan	Dec	125.9	120
Indonesia	Retail Sales YoY	10-Jan	Nov	1,50%	1,50%
USA	Non Farm Payrolls	10-Jan	Dec	227rb	150rb
USA	Unemployment Rate	10-Jan	Dec	4,20%	4,20%

Disclaimer: Informasi atau rangkuman yang tercantum pada data Wealth Management ini diperoleh dari sumber sebagaimana tercantum di bawah ini. Informasi atau rangkuman dari Wealth Management ini akan selalu diperbaharui setiap bulannya. Informasi ini hanya sebagai salah satu sumber informasi bukan sebagai rekomendasi untuk menawarkan pembelian efek, komoditas atau produk investasi lainnya atau untuk melakukan perjanjian investasi dan atau valuta asing. PT Bank Permata Tbl., tidak bertanggung jawab dan tidak menjamin atas isi, keakuratan ataupun kelengkapan informasi maupun waktu atau menyatakan bahwa informasi ini dapat diandalkan dengan alasan apapun.